

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan suatu fenomena melalui penjelasan verbal tanpa melibatkan angka atau pengukuran. Penelitian ini berfokus pada deskripsi mendalam dan pemahaman makna dari pengalaman atau peristiwa, serta menghindari pendekatan kuantitatif yang mengandalkan data numerik.⁴⁸

Penelitian ini, penulis menggambarkan peristiwa, kondisi, dan fenomena yang terjadi di Koperasi Syirkah Muslim Indonesia (KSMI) Tulungagung melalui observasi serta wawancara dengan narasumber yang dapat menyampaikan informasi valid mengenai efektivitas jaminan pada produk jual beli kredit *taqsith*. Hal ini bertujuan guna memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis.

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang bertujuan untuk menemukan gambaran nyata tentang apa yang sedang terjadi di masyarakat. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan dengan langsung mendatangi objek penelitian, yakni lembaga yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini, Koperasi Syirkah Muslim Indonesia (KSMI) Tulungagung dijadikan objek untuk memperoleh dan menggali data langsung mengenai permasalahan pемbiayaan pada produk jual beli kredit *taqsith*. Penulis menggunakan beberapa teori terkait

⁴⁸ Sigit Hermawan, S. E., & Amirullah, S. E. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif & kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). 30

efektivitas jaminan dalam mengurangi risiko pembiayaan bermasalah sebagai panduan dalam menjalankan penelitian dan mengungkapkan fakta yang terjadi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian, kehadiran peneliti mencerminkan keterlibatan langsung di lokasi penelitian, baik secara visual maupun fisik. Peran ini mencakup berbagai aspek kegiatan penelitian, termasuk proses pengumpulan dan validasi data. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang dikenali dan diketahui keberadaannya oleh para narasumber. Oleh karena itu, diharapkan proses pengumpulan data dapat berjalan lebih lancar tanpa perlu dilakukan secara tersembunyi. Dengan demikian, pengambilan kesimpulan dari data yang diperoleh dari para narasumber, yang bertindak sebagai subjek penelitian, dapat dilakukan secara lebih akurat. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dimulai dari :

1. Permohonan surat observasi dari IAIN Kediri yang ditujukan kepada Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 September 2024.
2. Telah memperoleh izin untuk melakukan observasi dan melaksanakan kegiatan observasi di lokasi penelitian pada tanggal 22 Februari 2025.
3. Pada tanggal 4 Maret 2025, peneliti melaksanakan wawancara dengan Bapak Muzaki Al Riza selaku pimpinan lembaga dan memperoleh informasi terkait judul skripsi mengenai permasalahan pembiayaan dalam akad *taqsith*.

4. Pada tanggal 17 Mei, peneliti mengajukan permintaan data terkait jumlah anggota koperasi dan pemberian *taqsith* sebagai tambahan informasi untuk melengkapi penjelasan pada tabel latar belakang.
5. Selanjutnya, pada tanggal 24 Juli 2025 peneliti melakukan wawancara kepada staf dan anggota terkait judul untuk melanjutkan penulisan skripsi hingga bab akhir.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di sebuah koperasi syariah yang beralamat di Jln. Raya Bangoan RT 05 RW 01, Dusun Krajan, Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada berbagai pertimbangan yang telah dianalisis sebelumnya dan dinilai sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam observasi tersebut, peneliti menemukan adanya fenomena terkait efektivitas jaminan dalam menekan risiko pemberian bermasalah pada akad *taqsith*, di mana jaminan menjadi elemen penting untuk melindungi koperasi serta mendukung kelangsungan operasionalnya.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan pihak atau referensi yang dijadikan acuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendukung proses penelitian. Keberadaan sumber data yang tepat dan sesuai sangat berperan penting dalam menjamin ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.⁴⁹

⁴⁹ Agus Suryanto, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi* (Yogyakarta, 2019), 120

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan seperti survei lapangan, wawancara, serta observasi secara langsung.⁵⁰ Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti secara aktif terlibat dalam proses pengumpulan data primer dengan mendatangi langsung lokasi Koperasi Syirkah Muslim Indonesia (KSMI) yang terletak di Dusun Krajan, Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian survei lapangan guna memperoleh gambaran kondisi nyata koperasi. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan berbagai pihak yang terlibat dalam operasional koperasi, seperti kepala manajer, sejumlah karyawan, serta beberapa anggota koperasi. Langkah ini diambil untuk mendapatkan informasi yang komprehensif, akurat, dan relevan guna mendukung validitas data dalam penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang pengumpulannya tidak dilakukan langsung oleh peneliti. Biasanya, data sekunder berbentuk dokumentasi yang diperoleh dari sumber-sumber tidak langsung, seperti dokumen, laporan, buku, atau publikasi lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.⁵¹ Pemanfaatan data sekunder memiliki peranan yang signifikan dalam penelitian, karena dapat membantu peneliti memperoleh informasi pelengkap

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 132

⁵¹ Indrasari, Y. (2020). Efesiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat Di Desa Gending Waluh Kecamatansempol (Ijen) Bondowoso. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 14(1), 45.

yang mendukung proses penelitian tanpa harus melakukan pengumpulan data langsung dari sumber utamanya.⁵²

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memastikan data yang dikumpulkan bersifat lengkap dan tetap akurat, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain melalui wawancara, observasi langsung, serta penelusuran dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi diterapkan dengan menggunakan format pengamatan sebagai instrumen penelitian, yang berisi daftar item mencerminkan kejadian yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung situasi serta aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu di Koperasi Syirkah Muslim Indonesia (KSMI) yang berlokasi di Dusun Krajan, Desa Bangaan, Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan efektivitas jaminan dalam menekan terjadinya pembiayaan bermasalah pada akad *taqsim*. Observasi dilakukan sebagai metode pelengkap terhadap wawancara, guna memperoleh informasi yang lebih mendalam dan akurat dalam mendukung keseluruhan proses penelitian.⁵³

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan guna mengumpulkan data langsung dari informan. Peneliti mewawancarai narasumber mengenai akad *taqsim* yang mengalami kendala angsuran tetapi kembali lancar setelah

⁵² Agus Supriyanto, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), 89.

⁵³ Sandu Siyoto, DASAR METODOLOGI PENELITIAN, (2015). (n.p): Literasi Media Publishing, 77

penerapan efektivitas jaminan oleh Koperasi Syirkah Muslim Indonesia (KSMI) Dusun Krajan Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung Data yang diperoleh kemudian direkam, ditulis ulang, diringkas, dan dianalisis. Dalam penelitian ini, narasumber yang diwawancara secara langsung meliputi manajer, *relationship officer*, *teller* dan anggota pembiayaan *taqsith*, dengan tujuan untuk menggali serta memperoleh informasi yang relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dalam bentuk visual, lisan, atau tulisan. Metode ini mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis, seperti arsip, buku teori, pendapat, serta berbagai materi lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Oleh sebab itu, dokumen berperan sebagai rekaman aktivitas, kejadian, atau peristiwa yang terdokumentasi dan tersimpan sebagai arsip.⁵⁴

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang melibatkan serangkaian proses sistematis, seperti penelaahan, pengelompokan, penyusunan, interpretasi, hingga verifikasi data yang telah diperoleh di lapangan. Proses ini bertujuan untuk memberikan makna ilmiah, akademis, dan sosial terhadap fenomena yang menjadi fokus kajian. Selain itu, analisis data juga berfungsi untuk merangkum hasil penelitian agar informasi yang disajikan dapat dipahami dengan lebih jelas, terstruktur, dan mudah dimengerti oleh pembaca.

⁵⁴ Feny Rita Fiantika et all, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Saraswati, 2022, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan yang mencakup peringkasan, pemilihan elemen-elemen utama, pengklasifikasian, dan penekanan pada hal-hal penting yang memiliki tema dan pola serupa. Dengan melakukan reduksi, data menjadi lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data pada tahap selanjutnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan merangkum, memilah, dan memfokuskan pada data terkait pemberian bermasalah serta efektivitas jaminan dalam mengurangi pemberian bermasalah pada akad *taqsim* di Koperasi Syirkah Muslim Indonesia (KSMI) Dusun Krajan Desa Bangunan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung

2. Penyajian Data

Informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data pada umumnya masih bersifat belum terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan proses penyusunan secara sistematis agar data yang disajikan tidak menimbulkan kebingungan. Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk narasi atau paragraf yang saling terhubung, serta dilengkapi dengan grafik atau tabel apabila diperlukan. Penyajian data ini bertujuan agar hasil penelitian dapat dituangkan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah yang memungkinkan penarikan kesimpulan serta dapat dijadikan dasar untuk tindak lanjut

3. Penarikan Kesimpulan

Penelitian kualitatif berfokus pada penemuan baru sebagai hasil akhir dari kesimpulannya. Penemuan baru ini dapat berupa deskripsi atau gambaran

yang memberikan penjelasan tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya belum dipahami atau jelas keberadaannya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha untuk menggali dan memahami konteks, makna, serta pengalaman yang mendasari objek studi, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai topik yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh dari lapangan merupakan fakta empiris yang harus dianalisis secara mendalam agar menghasilkan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi aspek yang sangat krusial, karena berkaitan dengan validitas dan reliabilitas temuan. Untuk menjamin keabsahan data tersebut, peneliti melakukan sejumlah langkah, antara lain perpanjangan observasi, ketekunan peneliti dalam pengumpulan data, serta penerapan teknik triangulasi sebagai upaya untuk menguji keakuratan informasi dari berbagai sumber

1. Perpanjangan Observasi

Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian secara berulang untuk melaksanakan observasi dan wawancara dengan para narasumber. Selama proses tersebut, peneliti berupaya menjalin komunikasi yang baik dengan pihak koperasi guna memperoleh data yang akurat dan relevan. Dengan memperpanjang waktu pelaksanaan penelitian, peneliti memiliki kesempatan untuk melakukan verifikasi ulang terhadap informasi yang telah diperoleh, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya distorsi data akibat

keterbatasan waktu, terutama yang disebabkan oleh terbatasnya jam operasional koperasi.

2. Ketekunan Peneliti

Ketekunan sangat penting agar peneliti dapat bekerja dengan lebih teliti, terutama dalam hal yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian menjadi lebih lengkap, utuh, akurat, dan jujur. Melalui ketekunan ini, peneliti berupaya untuk memaksimalkan penelitian secara lebih cermat dan berkelanjutan. Peneliti terus melanjutkan penelitian dengan ketekunan, memastikan bahwa proses penelitian berlangsung hingga semua data yang diperlukan berhasil dikumpulkan.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah proses untuk memeriksa atau memvalidasi data. Dalam penggunaan sehari-hari, triangulasi biasanya dipahami sebagai langkah untuk melakukan cek dan ricek terhadap informasi yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, agar data dan informasi yang diperoleh bisa dipahami secara lebih konsisten, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Langkah ini dilakukan dengan membandingkan berbagai teori yang relevan dengan fokus penelitian serta memanfaatkan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan sumber data lainnya untuk memastikan keabsahan data melalui triangulasi sumber. Sebagai berikut :⁵⁵

- a. Kepala Manajer Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Dusun Krajan Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung

⁵⁵ Helaluddin , Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. (2019). (n.p.): Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 22

- b. *Relationship Officer* Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Dusun Krajan Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung
- c. *Teller* Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Dusun Krajan Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung
- d. Anggota pembiayaan *taqsith* Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Dusun Krajan Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung
- e. Anggota pembiayaan *taqsith* Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Dusun Krajan Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Tulungagung.

H. Tahapan Penelitian

Peneliti menerapkan sejumlah tahapan tertentu guna memastikan data yang diperoleh bersifat lengkap dan mendukung keseluruhan proses penelitian.

1. Tahapan sebelum penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survei pendahuluan ke lokasi guna memperoleh gambaran awal serta menetapkan fokus penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat permohonan izin kepada Koperasi Syirkah Muslim Indonesia Tulungagung sebagai tempat penelitian, mengusulkan judul penelitian, menyusun laporan awal, serta menyerahkan laporan rencana penelitian lapangan kepada dosen pembimbing yang disertai dengan kegiatan konsultasi secara berkala. Dalam rangka mengatur jadwal wawancara, peneliti juga telah melakukan komunikasi awal dengan pihak admin koperasi, yang kemudian memberikan akses dan izin dari pihak manajer untuk dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini.

2. Tahapan penelitian lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan seleksi terhadap data yang relevan dengan cara menghimpun informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, meskipun proses tersebut memerlukan waktu yang cukup panjang. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di samping itu, peneliti juga perlu mempersiapkan diri secara matang, baik secara mental maupun fisik, guna mendukung kelancaran proses pengumpulan data di lapangan

3. Tahapan dari analisis data

Tahap ini merupakan bagian akhir dari pelaksanaan proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi terhadap kebenaran data yang telah dikumpulkan serta membandingkan hasil temuan penelitian dengan referensi yang relevan. Penyusunan kesimpulan dilakukan apabila data yang diperoleh telah dianggap valid dan teruji. Selanjutnya, peneliti melakukan revisi terhadap hasil penelitian berdasarkan evaluasi, disertai dengan proses konsultasi secara berkelanjutan bersama dosen pembimbing guna memastikan kualitas akhir dari laporan penelitian